



Berpikir Kreatif
untuk Penulisan Karya Ilmiah
Belajar dari pengalaman

Oleh
Heri Santoso

Dipresentasikan pada Workshop PKM-KT

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Pengantar

Jenis berpikir untuk sukses....

- Berpikir Cerah (*logis*)
- Berpikir Tajam (*kritis*)
- Berpikir Lincah (*Kreatif*)

(lihat The Liang Gie, 2003, 12-16)

Apa Berpikir Kreatif itu ?

- Banyak ide
- Mampu menjadikan "hal yang tidak mungkin menjadi mungkin"
- Berpikir fleksibel
- Menemukan hal baru, unik, segar, dan original
-

Kecenderungan umum penghambat & potensi kreativitas

- Kata kunci:

“Hansip, Kuwat, Ber-duiit, takut bakmi”

- **HANSIP:**
 - harapan, asa, niat, semangat, impian, “panggilan hidup”
- **KUWAT**
 - kesempatan, uang, waktu, alat, tenaga
- **Ber-DUIIT**
 - Ber-doa, usaha, ibadah, intensif, tawakal
- **TAKUT**
 - takut gagal, jelek, kalah..takut berprestasi (?)
- **BAKMI**
 - bosenen (mudah bosan), aras-aresen (malas), kemaki (sombong), mlincur (tidak fokus) dan isinan (malu)

Kiat Berpikir Kreatif untuk Menulis Karya Ilmiah (1)

- Kenali “medan atau media”-nya:
 - Paper mata kuliah, laporan akhir, skripsi,
 - tulisan di web, jurnal, koran, majalah, buku, atau
 - lomba karya tulis
- Kuasai “aturan main”-nya
 - Rambu-rambu, panduan, ToR, kriteria penilaian, pola kecenderungan, dll.
- Kenali karakter “penilai”-nya
 - Dosen mata kuliah, penguji, yuri, editor, penerbit, reviewer, dll.

Kiat Berpikir Kreatif untuk Menulis Karya Ilmiah (2)

- Kenali “potensi diri”
 - “hansip, kuwat, berduiit takut bakmi”
- Kenali “kompetitor”-nya
 - Siapa dan berapa jumlah mereka, kelebihan dan kelemahannya
- Cari kolega atau supporter anda
 - Dosen pembimbing, teman, pacar, ortu, dll.

Kiat Berpikir Kreatif untuk Menulis Karya Ilmiah (3)

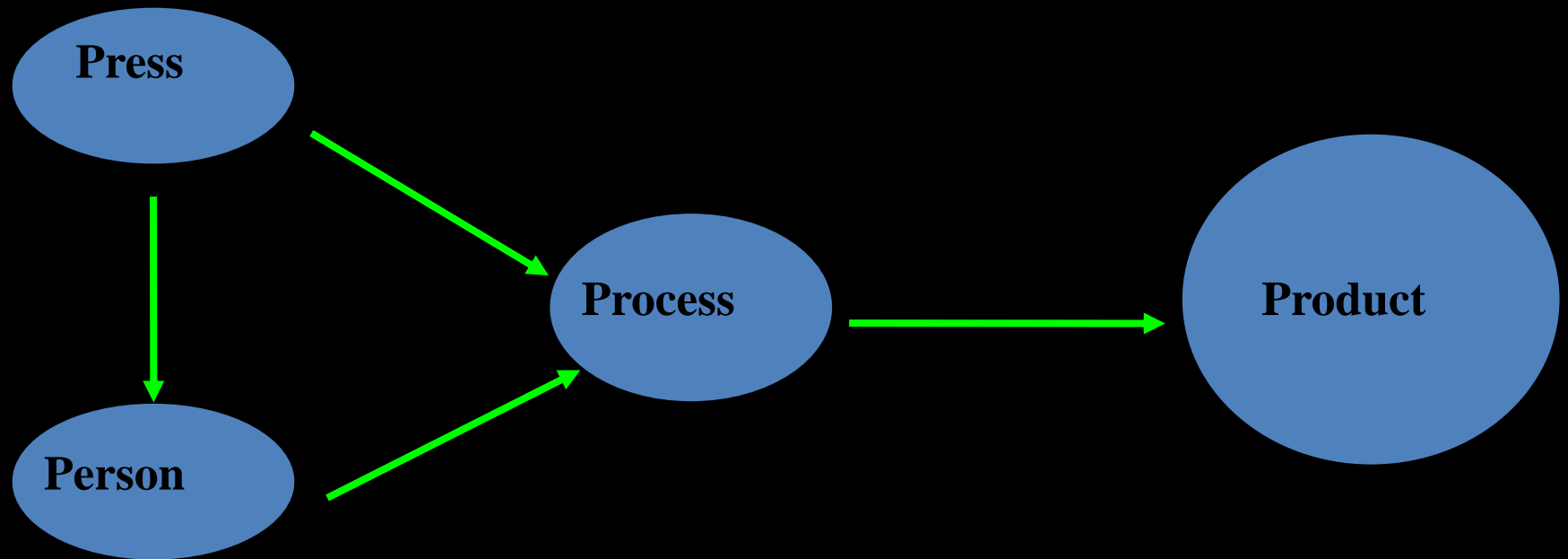
- Memulai.... 4 N (ala Ki Hadjar Dewantara)
 - **Nonton**
 - melihat, membaca, mendengar, mengamati dan merasakan
 - **Niteni**
 - menemukan pola, sistem & struktur
 - **Niroake**
 - meniru, mencoba, & melatih
 - **Nambahi**
 - menambah, meodifikasi, membuat menjadi unik, baru, dan original.



Kerangka Teoritik Tahapan Berpikir Kreatif

(Sumber: Prof. Dr. Fendy Suhariyadi, Psi, Unair)

Whole Creativity Concept (Rhodes : 1961)





Tahap-tahap Proses Kreativitas (G. Wallas : 1962)



- ✚ Tahap 1 : Preparation
- ✚ Tahap 2 : Incubation
- ✚ Tahap 3 : Incubation
- ✚ Tahap 4 : Verification



Preparation

Tahap awal dalam kreativitas yang sangat penting, yaitu mendefinisikan masalah atau isu (misal: who, what, why, when how), kemudian mendapatkan banyak informasi secara detail yang mendukung untuk menelaah.

Munculkan criteria untuk memverifikasi bahwa solusi atau keputusan adalah sesuai dan memenuhi kebutuhan

Incubation

- Merupakan proses dalam otak untuk menerima berbagai informasi, mungkin memakan waktu beberapa menit, beberapa minggu ataupun berbulan-bulan.
- Membantu dalam menjauh dari permasalahan dan membiarkan otak untuk membandingkan dan mencari hubungan yang kontras pada hal-hal yang kita butuhkan.
- Kesadaran dalam otak akan melanjutkan proses tersebut , kemudian secara intuisi kita dapatkan sebuah solusi berhubungan dengan masalah

Illumination

- Proses ini berkaitan dengan intuisi sampai muncul "Ah ha!" poin yang muncul tiba-tiba dan menjadi "kilatan lampu" dalam pikiran
- Berlangsung secara cepat setelah berlutat dengan keseluruhan isu
- "Ah ha!" poin ini muncul ketika kita tidak menyadari bahwa otak masih bekerja pada isu tersebut

Verification

- Merupakan tahap untuk menentukan apakah solusi yang telah didapatkan pada tahap illumination benar-benar memenuhi kriteria pada tahap preparation.
- Proses menyeleksi ide-ide secara detail dan rasional
- Jika sesuai dengan kriteria, maka bisa dipraktekkan, untuk selanjutnya kebutuhan-kebutuhan secara potensial terpuaskan

Produk Kreatif

- 1. Observable (nyata);**
- 2. Baru (inovation) ;**
- 3. Resolution, kriterianya meliputi :**
 - Bermakna (valuable)**
 - Logis**
 - Berguna, yaitu dapat diterapkan secara praktis**
- 4 Elaborasi dan sintesis.**

